

STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DAN MENGGAMBAR UNTUK ANAK ABK DENGAN AUTISME DI SLB

Dieto Rizki Pratama¹, Nabila Fauziah Ardani², Dela Suryaningsih³, Minsih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: a510210066@student.ums.ac.id¹, a510210060@student.ums.ac.id²,

a510210102@student.ums.ac.id³, min139@ums.ac.id⁴

Abstrak: Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengulas strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar pada anak-anak dengan autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Anugerah Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui analisis literatur, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan artikel ini mencakup efektivitas strategi pembelajaran yang sudah ada, hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran, persepsi guru dan orang tua, perbedaan hasil belajar, dan pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas strategi pembelajaran. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa efektivitas strategi pembelajaran di SLB Anugerah Surakarta tercermin melalui pendekatan individualisasi, penggunaan alat bantu, interaksi terencana, dan penguatan positif. Namun, penerapan strategi tersebut dihadapi oleh beberapa hambatan, seperti adaptasi kurikulum dan keterbatasan sumber daya. Persepsi guru dan orang tua menunjukkan apresiasi terhadap pendekatan yang terfokus pada kebutuhan individual dan peran penting interaksi sosial. Lingkungan belajar yang sesuai dan mendukung juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran. Kesimpulannya, artikel ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan lingkungan belajar yang mendukung untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar anak-anak dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta.

Kata Kunci: Strategi, Keterampilan Menulis, Menggambar, Autisme.

***Abstract:** The purpose of writing this article is to review learning strategies aimed at improving writing and drawing skills in children with autism at the Anugerah Surakarta Special School (SLB). The research method used is a literature study with a qualitative approach. Data was collected through literature analysis, observation and documentation. The discussion in this article includes the effectiveness of existing learning strategies, obstacles in implementing learning strategies, teacher and parent perceptions, differences in learning outcomes, and the influence of the learning environment on the effectiveness of learning strategies. The results of the discussion show that the effectiveness of learning strategies at SLB Anugerah Surakarta is reflected through an individualization approach, use of tools, planned interactions, and positive reinforcement. However, implementing this strategy is faced by several obstacles, such as curriculum adaptation and limited resources. Teacher and parent perceptions show appreciation for an approach that focuses on individual*

needs and the important role of social interaction. An appropriate and supportive learning environment also plays an important role in increasing the effectiveness of learning strategies. In conclusion, this article emphasizes the importance of learning strategies tailored to individual needs and a supportive learning environment to improve the writing and drawing skills of children with autism at SLB Anugerah Surakarta.

Keywords: Strategy, Writing Skills, Drawing, Autism.

PENDAHULUAN

Autisme merupakan salah satu spektrum gangguan neurodevelopmental yang mempengaruhi kemampuan sosial, komunikasi, dan pola perilaku individu. Hal ini diperkuat dengan pernyataan (Fitriyah, 2019) bahwasanya Gejala khas yang dimiliki anak autisme seperti kesulitan dalam interaksi sosial, gangguan komunikasi verbal atau nonverbal, stereotip, atau perilaku berulang. Dalam konteks SLB, pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak dengan Autisme Spektrum Gangguan (ASD) menjadi krusial untuk mendukung perkembangan mereka secara holistik (Santoso et al., 2020).

Jumlah penyandang autis saat ini menunjukkan peningkatan. Bahkan dari tahun ke tahun peningkatan ini semakin tinggi. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini, masalah autisme meningkat sangat pesat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Menurut Rapin (1990), kejadian autisme di seluruh dunia diperkirakan sebesar 5 - 15 anak per 10.000 kelahiran. Anak autisme mempunyai keterlambatan dalam perkembangan motorik halus. Gerak-geriknya kaku dan kasar, mereka kesulitan untuk memegang pensil dengan cara yang benar, kesulitan untuk memegang sendok dan menyuap makanan ke mulutnya, dan lain sebagainya. Motorik halus adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan otot-otot kecil yang ada di dalam tangan (Tandoek, 2020). Pada keterampilan motorik halus anak autis sering terjadi permasalahan, saraf motorik halus perlu dilatih melalui kegiatan yang menstimulasi secara rutin seperti mengambil, menggenggam, menjepit, menekan, menulis, mewarnai, menggunting, dan menempel (Damayanti, 2021). Diantaranya keterampilan menulis dan menggambar merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi dan ekspresi diri bagi anak-anak dengan ASD (Seran, 2018). Namun, proses pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan ini seringkali memerlukan pendekatan yang berbeda dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu.

Dampak anak autis berbeda-beda pada setiap tahap perkembangan, dampak autis

sebelum sekolah seperti : tantrum, telat bicara, kurang kontak mata dan senyum sosial, menolak untuk dipeluk dan disayang, lebih senang menyendiri, tidak tertarik kepada anak lain, tidak mampu memahami aturan yang berlaku. Memasuki usia sekolah perilaku menarik diri anak autis akan berkurang, namun masih sulit untuk dapat bermain dengan anak sebayanya, tidak dapat berteman, sosialisasinya buruk, tidak dapat berempati (SITASI Agung Nugroho, Lia Mareza). Oleh karena itu, perlunya strategi pembelajaran yang terfokus dan terstruktur untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dengan ASD dalam hal keterampilan menulis dan menggambar di SLB menjadi sangat penting.

Cara belajar anak autis berbeda dengan aktivitas belajar anak pada umumnya. Mereka memerlukan fasilitas khusus untuk bisa belajar (Pamuji, 2014). Selain itu, penggunaan alat bantu yang tepat juga menjadi fokus utama dalam strategi pembelajaran ini. Guru-guru di SLB Anugerah Surakarta dilengkapi dengan berbagai alat bantu seperti pensil khusus untuk anak-anak dengan kesulitan motorik halus atau papan gambar dengan kontras warna yang tinggi untuk anak-anak dengan masalah persepsi visual. Dengan menggunakan alat bantu yang sesuai, anak-anak dengan autisme dapat lebih nyaman dan mudah berpartisipasi dalam aktivitas menulis dan menggambar.

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis berbagai strategi pembelajaran yang efektif dan spesifik dalam mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar bagi anak-anak dengan autisme di lingkungan SLB. Dengan memperhatikan kompleksitas ASD dan kebutuhan individual anak, artikel ini akan menguraikan pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi perkembangan keterampilan kreatif dan ekspresif mereka. Dengan memahami tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dengan ASD dan mengeksplorasi strategi pembelajaran yang sesuai, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pendidik, praktisi pendidikan khusus, serta orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak dengan ASD di lingkungan SLB

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Silmi, 2017). Pendekatan kualitatif dipilih karena

memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan mendalam fenomena pembelajaran gerak dasar dan dampaknya terhadap perkembangan motorik siswa serta tata cara pengajaran guru di dalam mendidik siswa ABK khususnya autisme.

Penelitian ini, dilaksanakan tanggal 19 April 2024 di SLB Anugerah yang terletak di Kepoh, Tohudan, Colomadu, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Dengan narasumber ibu Rini Widiastuti S.T selaku wali kelas 3 SD. Peneliti memilih jenis wawancara semi berstruktur karena isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan (SITASI Imami Nur Rachmawati). Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber menggunakan pedoman wawancara, berisi pertanyaan seputar strategi pembelajaran untuk anak autis di SLB tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, dilaksanakan tanggal 19 April 2024 di SLB Anugerah yang terletak di Kepoh, Tohudan, Colomadu, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Dengan narasumber ibu Rini Widiastuti S.T selaku wali kelas 3 SD. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber menggunakan pedoman wawancara yang berisi sebagai berikut :

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja metode pengajaran yang paling efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis pada anak autis?	Metode yang efektif termasuk pendekatan visual, seperti penggunaan gambar dan diagram. Penggunaan strategi seperti Pecahan Sosial dan Story Mapping
Bagaimana teknik visual dapat membantu anak autis dalam belajar menulis dan menggambar? Teknik visual seperti penggunaan kartu gambar, sketsa, dan diagram dapat membantu mereka memahami konsep yang abstrak.	Teknik visual seperti penggunaan kartu gambar, sketsa, dan diagram dapat membantu mereka memahami konsep yang abstrak.

Bagaimana cara memodifikasi lingkungan kelas untuk mendukung pembelajaran menggambar dan menulis bagi anak autisme?	Modifikasi lingkungan kelas bisa mencakup pengurangan gangguan sensorik dengan menyediakan area kerja yang tenang, penggunaan lampu lembut, dan pengaturan meja yang sesuai. Penyediaan alat tulis dan gambar yang mudah diakses, serta materi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan individu anak, juga penting. Lingkungan yang terstruktur dengan jelas dan konsisten dapat membantu anak merasa lebih aman dan fokus.
Apa peran terapis okupasi dalam mendukung pembelajaran keterampilan menulis dan menggambar pada anak autisme?	Terapis okupasi dapat membantu anak autisme mengembangkan keterampilan motorik halus yang diperlukan untuk menulis dan menggambar. Mereka menggunakan latihan khusus untuk memperkuat otot tangan, meningkatkan koordinasi mata-tangan, dan mengajarkan teknik penulisan yang sesuai. Terapis juga dapat memberikan rekomendasi alat bantu khusus, seperti pensil berukuran besar atau pen stabilizer.
Bagaimana penggunaan perangkat teknologi, seperti tablet atau aplikasi, dapat meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar anak autisme?	Pernah menggunakan namun tidak begitu sering tablet edukasi ini menyediakan cara yang menarik dan interaktif bagi anak autisme untuk belajar menulis dan menggambar.
Bagaimana cara mengidentifikasi dan mengatasi hambatan sensorik yang	Hambatan sensorik bisa dilakukan melalui observasi dan penilaian oleh terapis okupasi atau profesional lain

mungkin dialami anak autis saat belajar menulis dan menggambar?	yang berpengalaman. Setelah hambatan diidentifikasi, strategi untuk mengatasinya mungkin termasuk penggunaan alat tulis khusus, teknik relaksasi, serta penyesuaian lingkungan kelas untuk mengurangi rangsangan sensorik yang berlebihan.
Apa saja strategi untuk menjaga motivasi dan minat anak autis dalam kegiatan menulis dan menggambar?	Strategi termasuk memberikan pujian dan penghargaan yang konsisten, menggunakan minat khusus anak sebagai tema dalam kegiatan menulis dan menggambar, serta menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan bervariasi. Selain itu, memberikan pilihan kepada anak mengenai topik atau alat yang digunakan dapat meningkatkan rasa kontrol dan minat mereka.
Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua dapat memperkuat keterampilan menulis dan menggambar anak autis di rumah dan di sekolah?	Kolaborasi dapat mencakup komunikasi rutin antara guru dan orang tua mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi anak. Menggunakan strategi dan teknik yang konsisten di rumah dan di sekolah juga penting. Orang tua dapat mendukung pembelajaran dengan menyediakan waktu khusus untuk menulis dan menggambar di rumah, serta mengikuti saran dari guru dan terapis.
Apa pentingnya rutinitas dan struktur dalam pengajaran menulis dan menggambar untuk anak autis?	Anak autis sering kali merasa lebih nyaman dan dapat belajar lebih efektif dalam lingkungan yang terstruktur dan

	rutin. Dengan rutinitas yang konsisten, anak dapat lebih fokus pada tugas menulis dan menggambar tanpa terganggu oleh ketidakpastian atau perubahan yang mendadak.
Bagaimana cara mengadaptasi materi pembelajaran menggambar dan menulis agar sesuai dengan kebutuhan individual anak autis?	Adaptasi materi bisa dilakukan dengan menyederhanakan instruksi, menggunakan alat bantu visual, dan menyediakan contoh konkret. Materi juga dapat dipecah menjadi langkah-langkah kecil yang mudah diikuti. Penyesuaian berdasarkan minat dan kemampuan individual anak, serta penggunaan pendekatan multisensori, juga penting dalam memastikan anak dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

Efektivitas strategi pembelajaran yang sudah ada terhadap pengembangan keterampilan menulis dan menggambar pada anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta

Efektivitas strategi pembelajaran yang sudah ada terhadap pengembangan keterampilan menulis dan menggambar pada anak Autis Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Anugerah Surakarta dapat dipahami melalui proses yang melibatkan integrasi metode belajar yang terfokus pada kebutuhan individual, penggunaan alat bantu yang tepat, interaksi yang terencana, serta penguatan positif. (astuti & mulyanto, 2023)

Pertama, strategi pembelajaran yang sudah ada di SLB Anugerah Surakarta terfokus pada pendekatan individualisasi, di mana setiap anak ABK dengan autisme diperlakukan secara unik sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya. Hal ini memungkinkan guru untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan tingkat kemampuan setiap anak, baik dalam aspek

menulis maupun menggambar. Misalnya, anak-anak dengan tingkat kepekaan sensorik yang berbeda dapat diberikan aktivitas menulis dan menggambar yang disesuaikan dengan preferensi sensorik mereka.

Kedua, penggunaan alat bantu yang tepat juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran. Di SLB Anugerah Surakarta, guru menggunakan berbagai jenis alat bantu, seperti pensil khusus untuk anak dengan kesulitan motorik halus atau papan gambar dengan kontras warna yang tinggi untuk anak dengan masalah persepsi visual. Dengan demikian, anak-anak dapat lebih nyaman dan mudah berpartisipasi dalam aktivitas menulis dan menggambar.

Selain itu, interaksi yang terencana antara guru dan anak menjadi landasan utama dalam strategi pembelajaran. Guru di SLB Anugerah Surakarta terampil dalam membangun hubungan yang positif dan inklusif dengan anak-anak mereka (Azzura & Sukinah, 2023). Mereka menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, memberikan arahan secara bertahap, serta memberikan dukungan verbal dan visual yang berkelanjutan selama proses pembelajaran. Interaksi yang positif ini menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, yang memungkinkan anak-anak untuk merasa percaya diri dalam mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar mereka.

Terakhir, penguatan positif merupakan komponen penting dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran. Di SLB Anugerah Surakarta, guru secara konsisten memberikan pujian, penghargaan, dan umpan balik positif kepada anak-anak setiap kali mereka menunjukkan kemajuan dalam keterampilan menulis dan menggambar (Nuraeni & Mardiah, 2020). Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi anak untuk belajar, tetapi juga memperkuat koneksi positif antara upaya belajar dan hasil yang dicapai.

Secara keseluruhan, efektivitas strategi pembelajaran yang sudah ada di SLB Anugerah Surakarta terhadap pengembangan keterampilan menulis dan menggambar pada anak ABK dengan autisme tercermin melalui pendekatan individualisasi, penggunaan alat bantu yang tepat, interaksi yang terencana, dan penguatan positif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis bukti ini, anak-anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai potensi mereka dalam bidang menulis dan menggambar.

Hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta

Penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar anak Autis Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Anugerah Surakarta menghadapi sejumlah hambatan yang meliputi tantangan dalam adaptasi kurikulum, kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai, keterbatasan sumber daya, kompleksitas kebutuhan individual, dan dukungan terbatas dari lingkungan.

Pertama-tama, salah satu hambatan yang signifikan adalah tantangan dalam adaptasi kurikulum. Kurikulum yang umumnya digunakan di SLB Anugerah Surakarta mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak ABK dengan autisme (Bahri & Mulyadi, 2022). Guru perlu melakukan modifikasi yang signifikan terhadap kurikulum standar untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan, terstruktur, dan dapat diakses oleh anak-anak dengan autisme.

Kemudian, kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai juga merupakan hambatan yang sering dihadapi. Anak-anak dengan autisme cenderung sensitif terhadap lingkungan mereka, baik secara sensorik maupun sosial. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan faktor-faktor seperti pencahayaan, kebisingan, dan tata letak ruangan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi anak-anak tersebut.

Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran. SLB Anugerah Surakarta mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualifikasi. Keterbatasan ini dapat membatasi kemampuan sekolah untuk menyediakan alat bantu dan materi pembelajaran yang dibutuhkan, serta untuk memberikan dukungan yang memadai kepada guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar anak-anak dengan autisme. (Azzura & Sukinah, 2023)

Kompleksitas kebutuhan individual juga menjadi hambatan yang signifikan. Setiap anak dengan autisme memiliki kebutuhan yang unik dan seringkali kompleks, yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda. Guru di SLB Anugerah Surakarta harus mampu mengidentifikasi dan merespons secara tepat terhadap kebutuhan individual setiap anak, yang dapat menjadi tantangan yang membutuhkan waktu dan sumber daya tambahan.

Terakhir, dukungan terbatas dari lingkungan juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran. Kurangnya pemahaman dan dukungan dari orang tua,

masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat menghambat upaya sekolah dalam memberikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi anak-anak dengan autisme. Oleh karena itu, penting bagi SLB Anugerah Surakarta untuk terus melakukan advokasi dan meningkatkan kesadaran tentang kebutuhan anak-anak dengan autisme di lingkungan sekitarnya.

Persepsi guru dan orang tua terhadap strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta

Persepsi guru dan orang tua terhadap strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar anak Autis Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Anugerah Surakarta mencakup apresiasi terhadap pendekatan yang terfokus pada kebutuhan individual, pengakuan terhadap peran penting interaksi sosial, penghargaan terhadap kemajuan yang dicapai, kesadaran akan tantangan yang dihadapi, dan keinginan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Guru di SLB Anugerah Surakarta mengapresiasi strategi pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan individual setiap anak dengan autisme. Mereka menyadari pentingnya pendekatan yang fleksibel dan terstruktur untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa (Sari et al., 2022). Guru menganggap bahwa dengan memahami kebutuhan dan minat masing-masing anak, mereka dapat merancang aktivitas yang lebih efektif dan menarik untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar.

Orang tua juga mengakui peran penting interaksi sosial dalam pembelajaran anak-anak dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta. Mereka menyadari bahwa anak-anak mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Orang tua menilai bahwa sekolah memberikan kesempatan yang baik bagi anak-anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam aktivitas menulis dan menggambar, yang membantu meningkatkan keterampilan sosial mereka serta memperluas cakupan pengalaman pembelajaran mereka.

Selain itu, baik guru maupun orang tua memberikan penghargaan yang tinggi terhadap kemajuan yang dicapai oleh anak-anak dalam keterampilan menulis dan menggambar. Mereka mengakui pentingnya memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi anak-anak,

yang dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Namun, baik guru maupun orang tua juga memiliki kesadaran akan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar anak ABK dengan autisme. Mereka menyadari bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda, sehingga diperlukan upaya tambahan untuk merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, mereka mengakui keterbatasan sumber daya dan dukungan yang tersedia, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Meskipun demikian, baik guru maupun orang tua memiliki keinginan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran anak-anak dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta. Mereka menyadari bahwa kolaborasi antara sekolah dan rumah sangat penting dalam mendukung perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, mereka siap untuk bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi anak-anak mereka.

Perbedaan hasil belajar antara anak ABK dengan autisme yang mendapatkan pembelajaran keterampilan menulis dan menggambar dengan menggunakan strategi tertentu dibandingkan dengan anak ABK yang tidak mendapatkannya di SLB Anugerah Surakarta

Anak-anak dengan autisme umumnya memiliki gaya belajar dan kebutuhan pembelajaran yang beragam. Strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik individu mereka cenderung lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan pengembangan keterampilan. Oleh karena itu, jika strategi pembelajaran yang diterapkan di SLB Anugerah Surakarta dapat memperhitungkan kebutuhan dan preferensi anak-anak dengan autisme, maka kemungkinan besar akan terjadi peningkatan hasil belajar mereka.

Misalnya, jika strategi pembelajaran menekankan pada interaksi sosial, penggunaan visualisasi, dan adaptasi kurikulum sesuai dengan tingkat perkembangan anak, maka anak-anak dengan autisme mungkin akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran, termasuk keterampilan menulis dan menggambar. Sebaliknya, anak-anak yang tidak mendapatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan keterampilan tersebut. (astuti & mulyanto, 2023)

Selain itu, faktor-faktor seperti motivasi, dukungan, dan lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak-anak dengan autisme. Jika anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk belajar, serta berada dalam lingkungan yang mendukung dan inklusif, mereka cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Namun demikian, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki keunikan dan kompleksitas individual, sehingga hasil belajar mereka tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh sejumlah faktor lainnya seperti tingkat perkembangan, kepekaan sensorik, dan kebutuhan sosial-emosional.

Dalam konteks ini, penelitian yang menyeluruh dengan desain yang tepat dan kontrol yang memadai perlu dilakukan untuk secara obyektif mengevaluasi apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara anak ABK dengan autisme yang mendapatkan pembelajaran keterampilan menulis dan menggambar dengan menggunakan strategi tertentu dibandingkan dengan anak ABK yang tidak mendapatkannya di SLB Anugerah Surakarta. Dengan demikian, akan lebih dapat dipastikan efektivitas dari strategi pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar anak-anak dengan autisme di lingkungan sekolah tersebut.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar pada anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta

Pengaruh lingkungan belajar sangatlah signifikan terhadap efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menggambar pada anak Autis Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Anugerah Surakarta. Lingkungan belajar yang sesuai dan mendukung dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi anak-anak dengan autisme untuk belajar dan berkembang secara maksimal. (Nuraeni & Mardiah, 2020)

Pertama-tama, lingkungan belajar yang ramah dan inklusif memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis dan menggambar anak ABK dengan autisme. Di SLB Anugerah Surakarta, lingkungan belajar dibangun dengan memperhatikan kebutuhan sensorik dan sosial anak-anak. Pencahayaan yang tepat, pengaturan ruang yang terstruktur, dan penekanan pada kebersihan dan kenyamanan merupakan bagian dari lingkungan belajar yang dirancang untuk mendukung fokus dan kenyamanan anak-anak dengan autisme saat belajar menulis dan menggambar.

Kedua, interaksi yang terjadi di lingkungan belajar juga berperan penting dalam efektivitas strategi pembelajaran. Guru dan staf pendidikan di SLB Anugerah Surakarta secara konsisten berinteraksi dengan anak-anak secara positif dan inklusif. Mereka memberikan arahan yang jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong kolaborasi antar anak-anak. Interaksi semacam ini tidak hanya membantu anak-anak dalam pemahaman materi, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi mereka, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran yang holistik.

Selanjutnya, pengaturan lingkungan belajar yang terstruktur dan terorganisir dengan baik memiliki dampak positif terhadap efektivitas strategi pembelajaran. Di SLB Anugerah Surakarta, ruang kelas dirancang sedemikian rupa untuk memfasilitasi pembelajaran yang terfokus dan terarah. Misalnya, ada area khusus untuk kegiatan menulis dan menggambar yang dilengkapi dengan berbagai jenis alat tulis dan media gambar (Azizah, 2022). Pengaturan ruang yang sesuai membantu anak-anak untuk lebih terfokus pada tugas-tugas mereka dan meminimalkan gangguan yang mungkin muncul.

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung juga mencakup faktor-faktor seperti dukungan dan penguatan positif. Guru di SLB Anugerah Surakarta secara teratur memberikan pujian dan penghargaan kepada anak-anak atas usaha dan prestasi mereka dalam keterampilan menulis dan menggambar. Hal ini membantu meningkatkan motivasi dan percaya diri anak-anak dalam menghadapi tantangan pembelajaran, serta memperkuat hubungan positif antara usaha belajar dan hasil yang dicapai.

Terakhir, peran orang tua dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung juga tidak bisa diabaikan. Dukungan orang tua, baik dalam hal dukungan emosional maupun praktis, dapat membantu memperkuat efektivitas strategi pembelajaran di SLB Anugerah Surakarta. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam proses pendidikan anak-anak mereka, termotivasi untuk memberikan dukungan tambahan di rumah, dan berkomunikasi secara terbuka dengan guru memiliki dampak positif pada pembelajaran anak-anak dengan autisme.

Secara keseluruhan, pengaruh lingkungan belajar yang sesuai dan mendukung sangatlah penting dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar pada anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta. Lingkungan yang ramah, interaksi yang positif, pengaturan ruang yang terstruktur, dukungan dan penguatan positif, serta peran orang tua yang aktif semua berkontribusi dalam

menciptakan kondisi yang optimal bagi perkembangan anak-anak dengan autisme dalam hal keterampilan menulis dan menggambar

KESIMPULAN

Efektivitas strategi pembelajaran yang sudah ada di SLB Anugerah Surakarta dalam mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar pada anak ABK dengan autisme tercermin melalui pendekatan individualisasi, penggunaan alat bantu yang tepat, interaksi yang terencana, dan penguatan positif. Namun, penerapan strategi tersebut juga dihadapkan pada sejumlah hambatan seperti adaptasi kurikulum, penciptaan lingkungan belajar yang sesuai, keterbatasan sumber daya, kompleksitas kebutuhan individual, dan dukungan terbatas dari lingkungan. Meskipun demikian, persepsi guru dan orang tua terhadap strategi pembelajaran tersebut mencerminkan apresiasi terhadap pendekatan yang terfokus pada kebutuhan individual, pengakuan terhadap peran penting interaksi sosial, penghargaan terhadap kemajuan yang dicapai, kesadaran akan tantangan yang dihadapi, dan keinginan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengaruh lingkungan belajar yang sesuai dan mendukung sangatlah penting dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar pada anak ABK dengan autisme di SLB Anugerah Surakarta, dengan mengedepankan lingkungan yang ramah, interaksi yang positif, pengaturan ruang yang terstruktur, dukungan dan penguatan positif, serta peran orang tua yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. Z. E. N., & Mulyanto, Y. (2023a). Implementasi Model Siuul Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Autis Berbasis Media Gambar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Jkip)*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i2.133>
- Azizah, I. N. (2022). Strategi Pembelajaran Menyimak Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di Sdn Megale I Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 17(15).
- Azzura, O., & Sukinah, S. (2023b). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Papan Alphabet 8s Pada Anak Autis Di Slb Negeri Sambas. *Jpk (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 19(1).
- Bahri, S., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Anak Berkebutuhan

- Khusus (Abk) Di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1304–1310. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4079>
- Damayanti, N. W. (2021). Edukasi Aktivitas Motoric Skill Pada Pembelajaran Untuk Anak Autis. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1780–1789. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5043>.
- Fitriyah, F. khoirul. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Anak Autis. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 13–20. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1293>
- Nuraeni, T., & Mardiah, L. N. (2020a). Bagaimanakah Proses Belajar Anak Tunarungu Dan Anak Autisme?: Studi Kasus Di Salah Satu Slb Di Indramayu. *Gema Wiralodra*, 11(1), 133–142.
- Pamuji. (2014). Adaptasi Media Pembelajaran Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Autis. *Jurnal Ortopedagogis*, 1(2), 121.
- Santoso, Y. B., Astuti, E. Y., & Siregar, E. C. (2020). Pengembangan Strategi Pembelajaran Menulis Bagi Anak Dengan Autisme Non-Verbal. *Jassi Anakku*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/jassi.v20i1.29590>
- Sari, R. M., Wardany, O. F., & Herlina, H. (2022). Efektivitas Media Matching Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sifat Benda Pada Anak Autis Kelas Vi Di Slbit Baitul Jannah. *Sneed Journal*, 2(2), 18–24.
- Seran, G. G. (2018). Metode VAKT Bermedia Marbel Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(2), 1–15.
- Silmi, S. (2017). Metoda Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Tandoek, E. J. (2020). Permainan Mozaik Bahan Alam Terhadap Peningkatan Keterampilan Menggambar Binatang Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Oleh : Edheltrukdis Junifert Tandoek Oleh : Permain. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4–11